

## **BAB III**

# **METODA PENELITIAN**

### **3.1. Strategi Penelitian**

Metode Penelitian merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono (2016:5) pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2016:53) yaitu suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable mandiri adalah variable yang berdiri sendiri, bukan variable independence, karena independen selalu dipasangkan dengan variable dependen).

Sedangkan pengertian dari metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menguji apakah laba bersih, arus kas bebas dan arus kas operasi

berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2010-2016.8

### **3.2. Populasi dan Sampel**

#### **3.2.1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2016:119) berpendapat bahwa populasi dapat didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah semua Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Adapun populasi sasaran dalam penelitian ini adalah 12 (dua belas) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2018.

#### **3.2.2. Sampel Penelitian**

Sugiyono (2016:15) berpendapat bahwa sampel adalah obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sugiyono (2016:85) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, dimana teknik ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang dimiliki oleh sampel tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:122) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria perusahaan yang menjadi sampel yaitu :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2018.
2. Perusahaan makanan dan minuman yang mempublikasikan Laporan Tahunan selama periode 2010-2018.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang tidak mengalami delisting selama periode tahun 2010-2018.

4. Perusahaan makanan dan minuman yang memiliki penurunan laba bersih (*net profit*) selama periode tahun 2010-2018.

**Tabel 3.1.** Perusahaan Yang Menjadi Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2010-2018	16
2	Perusahaan yang tidak dipublikasi terdaftar di BEI tahun 2010-2018	(4)
3	Sampel yang diteliti (Perusahaan makanan dan minuman yang konsisten terdaftar di BEI tahun 2010-2018)	12

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Perusahaan makanan dan minuman yang digunakan sebagai sampel adalah 12 perusahaan dengan daftar sampel sebagai berikut :

**Tabel 3.2.** Kode Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
2	FAST	Fastfood Indonesia Tbk, PT
3	ICBP	Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk, PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
6	MYOR	Mayora Indonesia Tbk, PT
7	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT
9	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
10	TLBA	Tunas Baru Lampung Tbk, PT
11	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk, PT
12	UNVR	Unilever Indonesia Tbk, PT

### 3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

#### 1. Dokumentasi

Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016:423) “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumentasi yaitu cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki instansi terkait, umumnya tentang laporan keuangan dan informasi lain perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2018.

## **2. Penelitian kepustakaan (*Library Reasearch*)**

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memperoleh data sekunder yaitu data yang merupakan faktor penunjang yang bersifat teoritis kepustakaan. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variable-variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian. Menurut Sugiyono (2016:3) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan judul penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas, dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai, maka varibel-variabel yang terkait dalam penelitian adalah :

### **1. Variabel Independen (Variabel Bebas atau Variabel X)**

Menurut Sugiyono (2016:4) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menyebabkan timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Independen adalah Laba Bersih,

Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat atau Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2016:4) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi Variabel Dependen adalah Dividen Tunai.

Variabel-variabel tersebut dioperasionalisasikan sebagai berikut :

**Tabel 3.3.** Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Laba Bersih (X1)	Laba adalah hasil perhitungan secara agregat, yang menunjukkan keuntungan dari seluruh aktiva yang dikuasai oleh perusahaan dan berasal dari berbagai macam sumber, termasuk dari para kreditor, pemegang saham prefen dan saham biasa, serta hasil usaha masa lalu.  <b>Harmanto (2014:476)</b>	Laba Per Saham (LPS) = Laba Bersih / Jumlah Saham Biasa Dalam Peredaran	Rasio
Arus Kas Bebas (X2)	Arus kas bebas merupakan arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik hutang) setelah perusahaan menempatkan seluruh investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru dan modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan.  <b>Brigham dan Houston (2015:65)</b>	Free Cash Flow = NOPAT – Investasi Bersih pada Modal Operasi	Rasio

**Lanjutan Tabel 3.3.**

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Arus Kas Operasi (X3)	Aktivitas operasi ( <i>operating activities</i> ) merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi	Arus Kas Operasi = NOPAT + Penyusutan dan Amortisasi	Rasio

	<p> arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.</p> <p><b>Brigham dan Houston (2015:108)</b></p>		
Dividen Tunai (Y)	<p>Dividen tunai adalah dividen yang dibayarkan dalam bentuk tunai/kontan. Dividen ini pada umumnya dibagikan secara berkala seperti tahunan atau enam bulanan. Tujuan perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham adalah untuk memaksimalkan nilai pemegang saham akan menilai dividen ini sebagai pengembalian investasi atas modal yang telah ia tanamkan pada perusahaan.</p> <p><b>Gitman (2014:130)</b></p>	<p><i>Dividend Payout Ratio (DPR) = Total Dividen Tunai / Laba Bersih</i></p>	Rasio

### 3.5. Metode Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:147) yang dimaksud analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 3.5.1. Analisis Deskriptif

Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek dalam penelitian dapat berupa orang, lembaga, masyarakat dan yang lainnya yang pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau apa adanya.

Metode deskriptif menurut Nazir (2014:54) adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan

secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.

### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2016:160) mengatakan bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk “mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Dan untuk mengetahui data normal atau tidak salah satunya dengan uji statistik parametrik Kolmogrov Smirnov test (K-S). Menurut Ghozali (2016:160) ”Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi  $> 0,05$ .

#### **2. Uji Multikolinearitas**

Menurut Imam Ghozali (2016:105-106) uji multikolinearitas bertujuan “untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).” Dan untuk menguji multikolinearitas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai  $VIF < 10$ , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinearitas.

#### **3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Imam Ghozali (2016:14) mengemukakan uji heteroskedastisitas adalah terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak diantara data pengamatan tersebut menggunakan koefisien signifikansi. Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari  $0,050$  ( $\alpha$ ) maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **4. Uji Autokorelasi**

Menurut Santoso (2016:241) uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi

antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Menurut Santoso (2015:242) adalah untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (D-W)". Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari ketentuan berikut :

- a. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### 3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan oleh penulis adalah model regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2016:277) analisis regresi linier berganda adalah meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependen* (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Menurut Sugiyono (2016:277) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- |  |   |                          |
|--|---|--------------------------|
| Y  | = | Dividen tunaia           |
| a  | = | Koefisien konstanta      |
| b <sub>1</sub> b <sub>2</sub> b <sub>3</sub> | = | Koefisien regresi        |
| X <sub>1</sub>                               | = | Laba bersih              |
| X <sub>2</sub>                               | = | Arus kas bebas           |
| X <sub>3</sub>                               | = | Arus kas operasi         |
| e  | = | Error, variabel gangguan |

### 3.5.4. Analisis Koefisien Korelasi (*Pearson Product Moment*)

Korelasi termasuk dalam analisis multivariate, karena menyangkut

hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan variabel-variabel tersebut dianalisis bersama-sama. Tujuan analisis korelasi pearson adalah menguji apakah di antara dua variabel terdapat hubungan yang signifikan, dan jika terdapat hubungan, bagaimana arah hubungan dan seberapa besar/kuat hubungan tersebut. Analisis korelasi sering digabung dengan analisis regresi, keduanya berhubungan erat namun memiliki tujuan yang berbeda. Menurut Singgih (2014:197) “Analisis korelasi mempelajari apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih, sedangkan analisis regresi memprediksi seberapa jauh pengaruh tersebut.” Korelasi Pearson mempunyai ciri kedua variabel yang akan dicari korelasinya adalah data kuantitatif, baik interval atau rasio.

Berikut rumus dari korelasi pearson :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{[n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2](n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2)}}$$

Keterangan :

- r : Korelasi Pearson
- $X_i$  :Skor Variabel Independen
- $Y_i$  :Skor Variabel Dependen
- n : Ukuran Sampel

Nilai korelasi pearson paling kecil -1 dan paling besar +1 . Jika r=korelasi pearson, maka nilai r dapat dinyatakan secara sistematis  $-1 \leq 0 \leq +1$ .

Dimana :

- a. Jika  $r = +1$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sempurna dan positif.
- b. Jika r mendekati +1, maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif.
- c. Jika  $r = -1$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sempurna dan negatif.
- d. Jika r mendekati -1, maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan negatif.
- e. Jika  $r = 0$ , maka hubungan variabel X dan variabel Y sangat kuat dan positif.

### 3.5.5. Analisis Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016:87) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.” Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dengan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Nilai Kd berada antara 0 sampai dengan 1 :

- a. Jika nilai Kd = 0, berarti tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai Kd = 1, berarti variasi variabel dependen (Y) adalah 100% dipengaruhi oleh variabel independen (X).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah Laba Bersih, Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi sebagai variabel independennya dan Dividen Tunai sebagai variabel dependen.